

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**FITRIA RIZKI NURMANDA
NIM. 190603401**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445H**

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**FITRIA RIZKI NURMANDA
NIM. 190603401**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Fitria Rizki Nurmanda
NIM : 190603401
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

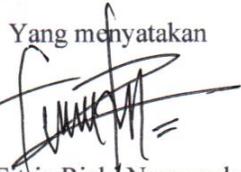
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 18 Juli 2023



Yang menyatakan


Fitria Rizki Nurmanda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP
MINATBERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Fitria Rizki Nurmanda
NIM: 190603401

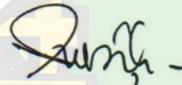
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Inayatillah, MA. Ek
NIP. 198208042014032001

Pembimbing II



Jalilah, S.HI., M.Ag
NIDN. 2008068803

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINATBERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Fitria Rizki Nurmanda

NIM : 190603401

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

18 Juli 2023 M

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 29 Dzulhijjah 1444 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

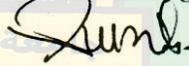
Ketua Sidang



Inayatillah, MA, Fk

NIP. 198208042014032001

Sekretaris Sidang



Jalilah, S.HI., M.Ag

NIDN. 2008068803

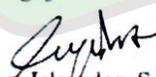
Penguji I



Dr. Fithriady, Lc, MA

NIP. 198008122006041004

Penguji II



Eyy Iskandar, S.E., M.Si, AK., CPAI

NIDN. 2024026901

Mengetahui,

Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam

Ar-Raniry



Dr. Hafas Furgani, M.Fc

NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitria Rizki Nurmanda
NIM : 190603401
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : nurmanda00@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalihkann media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublika sikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

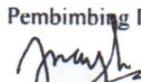
Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Juni 2023

Mengetahui,

Penulis

Fitria Rizki Nurmanda
NIM: 190603401

Pembimbing I

Inayatillah, M.A. Ek
NIP.198208042014032001

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.Ag
NIDN: 2008068803

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
Bismillah Ar-Rahman Ar-Rahim

إِنَّمَا أَشْكُوا بِنِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ

“Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku” (Q.S Yusuf [12]: 86)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.” (Imam Syafi’i)

Dalam kondisi apapun kita harus mampu menumbuhkan sikap positif, optimis dan penuh harapan untuk masa depan yang lebih baik

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW

Sebagai tanda bukti, rasa hormat dan terima kasih yang tiada tara kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibunda (Zubaidah) dan Ayahanda (Sukarman) yang telah memberikan kasih sayang dengan dukungan, ridho dan cinta kasih yang tak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas bertuliskan persembahan ini. Terima kasih partner tercinta aku persembahkan karya kecilku ini untuk kakanda (Ajri Nurmanda dan Maulia Akbar Nurmanda) serta adik tercinta (Muhammad Aulia Fitrah Nurmanda)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa kita dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman, islam serta nikmat kemuliaan.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minatberkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan, dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Fitriady,

Lc., Ma selaku wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmad, B, Ec., M. Ec., M., Sc selaku wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, M. Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA. Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, SP., S., HL., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Inayatillah, MA. Ek selaku pembimbing I (satu) yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Jalilah, S. HI., M. Ag selaku pembimbing II (dua) serta selaku Penasehat Akademik, dan seluruh dosen, para staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Terutama kepada Ayahnda Sukarman dan Ibunda Zubaidah tercinta yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan maupun semangat yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya yang telah

menginspirasi memberikan semangat pantang menyerah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta kepada kedua Kakanda saya Ajri Nurmanda dan Maulia Akbar Nurmanda yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, Dan terimakasih kepada Adik Muhammad Aulia Fitra Nurmanda yang sudah menyemangati dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk kamu “*Urik*” yaitu Sri Mardhiah Br.TRG. Aku sangat berterimakasih akan kesediaan dirimu untuk menemani dan memberikan pundak kepada sang penulis dalam keadaan sehat, sakit, menangis, dan bahagia. Aku sangat-sangat berterimakasih untuk selalu tetap ada walaupun kita LDR, janji untuk tidak asing sampai kapanpun itu, and I promise, I love you so much
8. **Adjani Ashara**, perempuan gila yang pernah sang penulis temui. Dia perempuan yang penuh misteri, terkadang penuh cerita dan terkadang ditelan bumi tapi penulis sangat menyayangi beliau seperti adik. Terimakasih sudah mau berjuang bersama sar, terimakasih sudah menjadi support system dari ajuin judul hingga tahap ini. Apapun yang terjadi dimasa yang akan datang jangan asing ya. I love you ashara.
9. Kepada tuan **180603067** sebagai partner spesial saya, terimakasih sudah menemani, meluangkan waktunya, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan dan

memberi semangat. Terimakasih sudah menjadi bagian hidup saya, saya harap kepada tuan untuk segera menyusul penulis agar bisa mengejar mimpi bersama-sama.

10. Terima Kasih untuk teman-teman seperjuangan leting 2018 Perbankan Syariah yang membantu penulis dengan setulus hati dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis yang tentunya juga memberikan informasi, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana yang diharapkan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 18 Juli 2023

Penulis,

Fitria Rizki Nurmanda

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK

Nomor: 158 Tahun 2019–Nomor: 0543 b/u/2019

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Fitria Rizki Nurmanda
NIM : 190603401
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing 1 : Inayatillah, MA. Ek
Pembimbing 2 : Jalilah, S.HI,.M.Ag

Industri keuangan Syariah di Indonesia yang didominasi oleh perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mestinya Indonesia bisa menjadi pemain utama (key player) dalam keuangan syariah. Dari hal tersebut maka timbulah pertanyaan dari penulis tentang seberapa besar minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Dan pada nilai koefisien detereminasi (R^2) sebesar 64,3%.

Kata Kunci : Persepsi, motivasi & minat berkarir di bidang Perbankan Syariah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Perbankan Syariah.....	11
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah	11
2.1.2 Tujuan Perbankan Syariah	13
2.1.3 Asas Perbankan Syariah	14
2.1.4 Karakteristik Bank Syariah	19
2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia	21
2.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia	21
2.2.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	22
2.2.3 Peningkatan Sumber Daya Manusia	23
2.4 Minat	25
2.4.1 Pengertian Minat.....	25
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	26
2.4.3 Jenis-jenis Minat	27
2.4.4 Minat Dalam Perspektif Islam	28
2.4.5 Indikator Minat	29
2.5 Persepsi.....	30

2.5.1 Pengertian Persepsi.....	30
2.5.2 Jenis Persepsi	31
2.5.3 Unsur-unsur Dalam Persepsi	32
2.5.4 Proses Persepsi.....	33
2.5.5 Indikator-indikator Persepsi.....	34
2.6 Motivasi.....	36
2.6.1 Pengertian Motivasi Mahasiswa.....	36
2.6.2 Jenis-Jenis Motivasi	37
2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	37
2.6.4 Proses Motivasi	40
2.6.5 Indikator Motivasi	41
2.7 Penelitian Terkait.....	43
2.8 Kerangka Berfikir	49
2.8.1 Pengaruh Antar Variabel	49
2.8.2 Model Kerangka Berfikir.....	50
2.9 Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.2.1 Populasi	53
3.2.2 Sampel	53
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Definisi dan Operasional Variabel	56
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	57
3.6.1 Uji Validitas.....	57
3.6.2 Uji Reliabilitas	58
3.7 Uji Asumsi Klasik	58
3.7.1 Uji Normalitas	58
3.7.2 Uji Multikolinieritas	59
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	59
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
3.9 Pengujian Hipotesis	61
3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	61
3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	61
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Penelitian	63

4.2 Deskriptif Responden Penelitian	63
4.2.1 Karakteristik Responden.....	63
4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian .	65
A. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi	65
B. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi	66
C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat	68
4.4 Hasil Uji Instrumen	69
4.4.1 Hasil Uji Validitas	69
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	70
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	71
4.5.2 Hasil Uji Multikolonieritas	73
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.6 Hasil Uji Linear Berganda.....	75
4.7 Hasil Uji Hipotesis	76
4.7.1 Hasil Uji T (Parsial).....	76
4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)	77
4.7.3 Hasil Koefisien Determinasi R^2	78
4.8 Pembahasan.....	78
4.8.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah	78
4.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

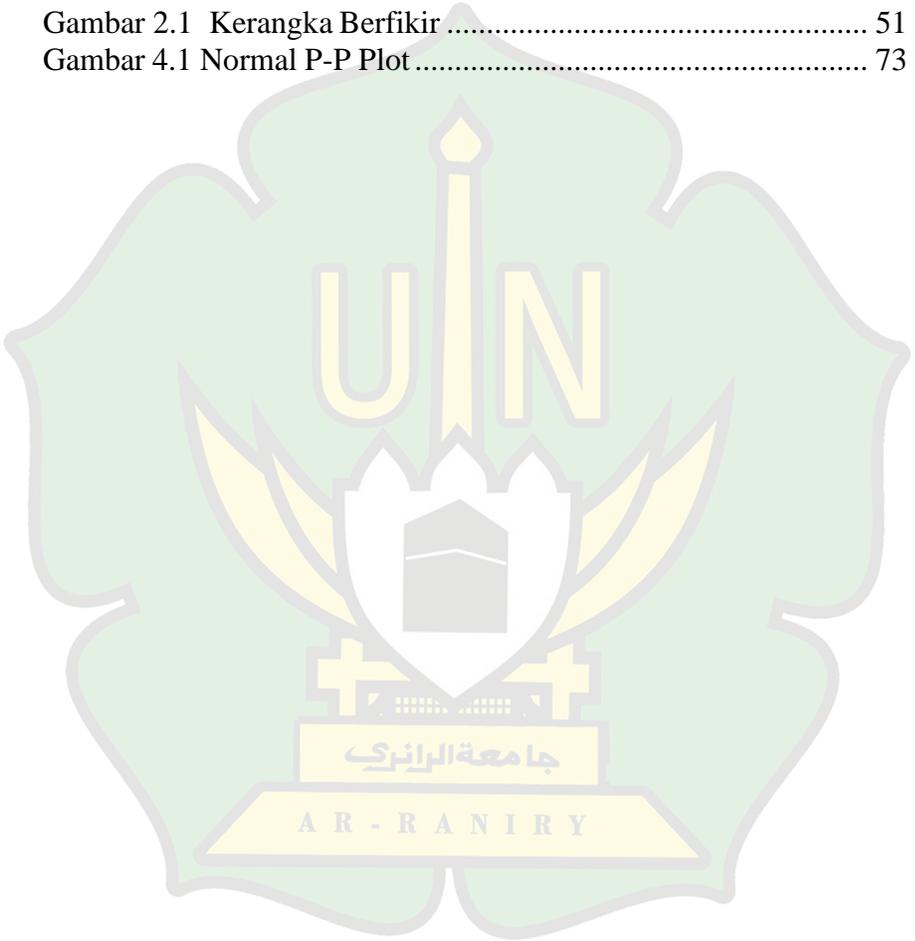
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Populasi	53
Tabel 3.2 Sampel	54
Tabel 3.3 Skala Likert	56
Tabel 3.4 Definisi Operasioanl Variabel.....	56
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	64
Tabel 4.2 Deskriptif Persepsi.....	65
Tabel 4.3 Deskriptif Motivasi	67
Tabel 4.4 Deskriptif Minat	68
Tabel 4.5 Uji Validitas.....	70
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.7 Uji Normalitas	72
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas	74
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.10 Uji Linear Berganda	75
Tabel 4.11 Uji T (Parsial)	76
Tabel 4.12 Uji F (Simultan).....	77
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi R ²	78

A R - R A N I R Y

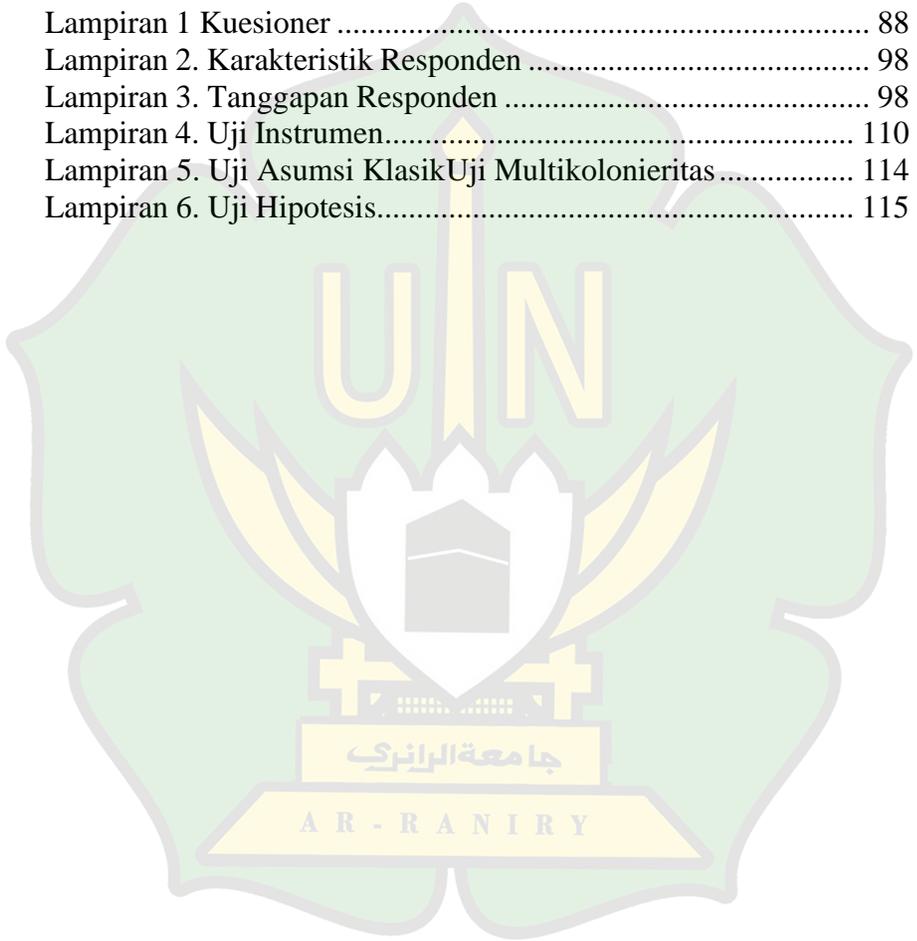
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	51
Gambar 4.1 Normal P-P Plot	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	88
Lampiran 2. Karakteristik Responden	98
Lampiran 3. Tanggapan Responden	98
Lampiran 4. Uji Instrumen.....	110
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik Uji Multikolonieritas	114
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah sepatutnya menjadi pionir dan pusat perkembangan industri keuangan syariah di dunia. Di Indonesia prospek perbankan syariah makin cerah dan menjanjikan, industri perbankan syariah memiliki peluang besar karena terbukti tahan terhadap krisis. Selain itu kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Penerapan syariah agama Islam seharusnya memberi peluang besar bagi bank syariah untuk berkembang lebih besar lagi.

Lembaga keuangan syariah menjadi bukti bahwa sistem ini memiliki ketahanan terhadap krisis. Hal ini juga terbukti pada saat krisis ekonomi tahun 1998, ketika bank konvensional mengalami *negative spread*, namun bank syariah muncul sebagai bank yang sehat dan tahan krisis dan menunjukkan eksistensinya hingga saat ini. Bank Indonesia juga memberikan perhatian yang serius untuk mendorong perkembangan perbankan syariah, karena keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa manfaat bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Nurlatifah, 2016).

Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda

kegiatan operasional suatu bank. Maka dari itu penyedia sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah (Amalia dkk, 2012).

SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang dibutuhkan oleh perbankan syariah adalah mereka yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, secara psikologi memiliki semangat keIslaman yang tinggi, sehingga dia memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bank syariah (Ahmad, 2017). Selain dilihat dari keIslamannya, juga dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki. Kemampuan itu sendiri dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pemahaman perbankan syariah.

Realita menunjukkan bahwa masih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang selama ini terlibat dalam institusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya. Dan kondisi ini ternyata cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan itu sendiri (Ahmad, 2017). Padahal saat ini banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah membuka program studi perbankan syariah, termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Bahkan pada Uin Ar-Raniry sudah memiliki Fakultas khusus untuk memberikan pemahaman yang kuat bagi mahasiswa nya terkait perbankan syariah. Di samping teori yang didapatkan diperkuliahan, mahasiswa juga diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan magang di bank syariah dan lembaga keuangan

syariah lainnya selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dapat memahami segala sesuatu tentang perbankan syariah secara teori maupun praktik di lapangan, hingga pada akhirnya alumni memang benar-benar lulusan yang berkompoten serta siap mengelola lembaga keuangan syariah sesuai dengan ajaran-ajaran yang berdasarkan alqur'an dan hadits, dan mampu mengembangkan ekonomi Islam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Tentunya dengan adanya program studi ini, diharapkan dapat menimbulkan minat bagi mahasiswa dalam mendukung sektor perbankan syariah, terutama dari segi Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Dalam *roadmap* perbankan syariah Indonesia 2015-2019, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai serta teknologi informasi (IT) yang belum dapat mendukung pengembangan produk dan layanan telah diidentifikasi sebagai salah satu isu strategis yang dihadapi dalam pengembangan perbankan Indonesia. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum (OJK, 2023).

Berdasarkan penelitian Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), kebutuhan SDM syariah terus meningkat per tahun mencapai 15 ribu orang lulusan sarjana. Namun, suplai per tahun baru mencapai 13.440 lulusan. Padahal saat ini perguruan tinggi di Indonesia baru menyelesaikan lulusan sekitar 3000 orang per tahun di bidang ekonomi dan Keuangan Syariah (www.lppi.or.id). Artinya bahwa saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga terdidik yang baik, dengan berupaya menjaga kualitas dan kompetensi kelulusan agar memiliki kompetensi teknis dan moral yang

memadai untuk mendapatkan kesempatan kerja. Selain itu, lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan calon lulusan agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan divisi SDI Bank Syariah menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah menjadi salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat untuk berkarir di bidang perbankan syariah (Hasil wawancara dengan karyawan div SDI Bank Syariah). Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak tertarik pada suatu karir yang akan dijalaninya.

Dari hal tersebut maka timbulah pertanyaan dari penulis tentang seberapa besar minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di bidang perbankan syariah mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Syariah masih didominasi oleh lulusan non syariah. Hal tersebut telah menjadi permasalahan yang ada di dalam bank syariah, karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas. Namun demikian dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa perbankan syariah memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Dalam hal ini kembali menjadi pertimbangan minat mahasiswa atau daya tarik mereka dalam perbankan syariah.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat (Bahri, 2019). Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekatnya hubungan semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan (Saputra, 2018).

Menurut Crow dalam Fajriyah (2019) minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor instrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial. Namun dalam penelitian ini indikator pertama yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bidang perbankan syariah ialah motivasi berkarir.

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku (Hanum, 2021). Menurut Ibriati Kartika Alimuddin (2012) motivasi dalam berkarir yaitu motivasi tingkat tertinggi yang dimiliki seseorang yang dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya. Ketika seorang pegawai telah memiliki motivasi aktualisasi diri dalam berkarir, maka ia akan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya untuk

dapat menyelesaikan pekerjaannya. Bukan materi yang dicarinya, melainkan kepuasan batin akan prestasi yang telah diraih (Rachmawati, 2014). Motivasi mahasiswa untuk berkarir di Bidang perbankan syariah tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktornya adalah faktor lingkungan. Selain itu motivasi memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi.

Selain itu adapun faktor lainnya dalam mendorong minat berkarir di bidang perbankan syariah adalah persepsi terhadap bank syariah. Persepsi sebagai sebuah proses yang dialami setiap individu untuk memahami informasi tentang lingkungan di sekitarnya melalui panca indra. Persepsi adalah (*perception*) yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olah daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa. Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, sebab dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman (Hanum, 2021). Persepsi terjadi saat seseorang melihat rangsangan dari lingkungan luar yang mampu dipahami oleh alat bantu yang akhirnya masuk ke otak. Persepsi terhadap bank syariah ini berarti bahwa setiap proses yang dialami individu untuk memahami tentang informasi bank syariah itu sendiri baik melalui pengalaman selama magang, dan sumber lainnya.

Banyak fenomena yang terjadi saat ini bahwa banyak individu tertarik untuk bekerja di perbankan syariah dikarenakan mereka melihat peluang untuk berkembang karir dan mengembangkan keterampilan di

industri yang berkembang pesat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset perbankan syariah tumbuh 12,71 persen sebesar Rp 686,29 triliun pada April 2022 (OJK, 2023). Walaupun perkembangan perbankan syariah terus meningkat namun masih banyak masyarakat yang belum paham tentang perbankan syariah tak terkecuali mahasiswa.

Persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah, tentunya sangat mempengaruhi bagaimana pola pikir dan bagaimana mahasiswa dalam memandang perbankan syariah. Hal ini juga ketika persepsinya bagus tentunya akan memberikan daya tarik mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah. Ada faktor persepsi yang mempengaruhi minat bekerja di bidang perbankan syariah yaitu faktor keluarga, motivasi, pekuliahan dan pribadi. Dengan mempelajari beberapa faktor persepsi maka akan memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa. Sehingga memudahkan untuk membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan mahasiswa sehingga keinginan bisa tercapai dan minat juga bisa dikembangkan kedepannya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yaitu penelitian yang dilakukan peneliti Sari (2023) pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019). Hasil penelitian pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa FEBI berkarir di bidang perbankan syariah ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI berkarir di bidang perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir dibidang perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bidang perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu teoritis, praktis dan kebijakan:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai tentang Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pihak lain (pembaca), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana Pengaruh Persepsi dan

Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan koreksi serta dapat dijadikan bahan rujukan dan menambahkan literatur sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih atau juga bisa dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak bank syariah dalam meningkatkan minat masyarakat berkarir di bank syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori relevan dengan penelitian, teori ini sebagai dasar penyusunan dalam hipotesis. Meliputi: definisi kecerdasan spiritual, definisi kompensasi tenaga kerja, serta definisi kinerja karyawan.

BAB III METODE PENELITIAN

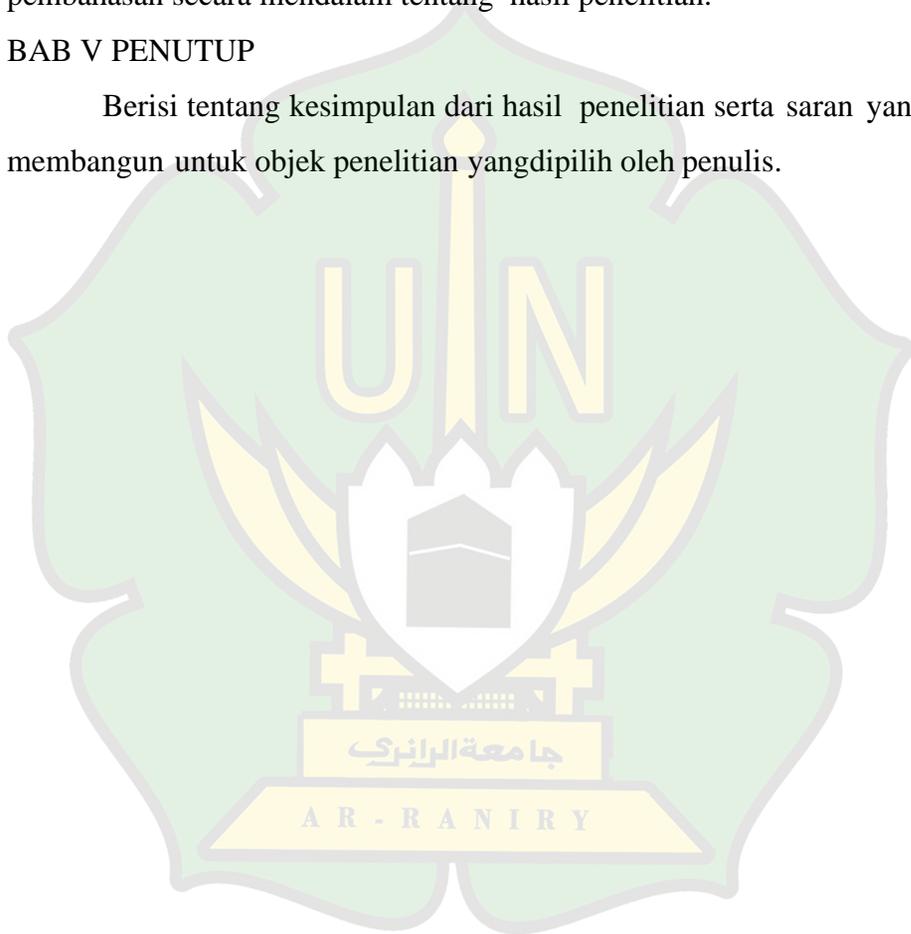
Bab ini membahas tentang metode penelitian, membahas jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat deskripsi tentang penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Awal mula kegiatan bank syariah yang pertama dilakukan oleh Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi dipedesaan Mesir dan masih berskala kecil. Di Uni Emirat Arab, baru tahun 1975 dengan berdiri Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali di Mesir pada tahun 1987 berdiri Bank Syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank, langkah ini kemudian diikuti oleh Islamic International Bank for Investment and Development Bank.

Di Siprus tahun 1983 berdiri Faisal Islamic Bank of Kibris. Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya *Bank Islamic* Malaysia Berhad (BIMB) dan pada tahun 1999 lahir Bank Bumi Putera Muamalah. Di Iran sistem perbankan syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikeluarkannya Undang-undang Perbankan Syariah. Kemudian di Turki negara yang berideologi sekuler Bank Syariah lahir tahun 1984 yaitu dengan hadirnya Daar al-Maal al-Islami serta Faisal Finance Institution dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Salah satu negara yang paling populer utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah

Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan dinegaranya pada tahun 1985 menjadi sistem perbankan syariah. Sebelumnya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan telah menghapus sistem bunga dan mulai tahun itu juga pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama pada petani dan nelayan.

Kata Syariah berasal dari bahasa arab, dari akar kata syaraa, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW, yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah laku paktisnya. Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah).

Berdasarkan pengertian “Bank Syariah” adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim (Wangsawidjaja, 2012).

Selanjutnya dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, pengertian bank adalah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta

peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah, juga dikenal sebagai bank Islam atau bank berdasarkan prinsip syariah, adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah didasarkan pada hukum Islam, yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (spekulasi berlebihan), dan larangan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bank syariah berusaha untuk menyediakan layanan keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal pembiayaan, investasi, dan pengelolaan dana. (Wangawidjaja, 2012).

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga tahun 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagman. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka pada bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, Kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia kedua di Indonesia (Latif, 2016).

2.1.2 Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan

menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah :Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (OJK, 2023).

2.1.3 Asas Perbankan Syariah

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya melalui berasaskan sebagai berikut (Sjahdeini, 2018):

1. Prinsip Syariah

Berdasarkan undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, ditetapkan bahwa bank-bank syariah Indonesia yang terdiri atas bank yang sepenuhnya melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan bank konvensional yang melaksanakan kegiatan usahabersadarkan prinsip syariah melalui unit usaha syariah (UUS) yang dimilikinya, tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah. Prinsip syariah yang dipatuhi oleh bank-bank syariah menurut Undang-undang Perbankan

Syariah adalah prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Prinsip syariah telah menjadi hukum positif berdasarkan Undang-undang Perbankan Syariah yang difokuskan dengan memahami fatwa-fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia sebagai sumber hukum bagi transaksi muamalah. Adapun prinsip-prinsip syariah yaitu:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas kehidupan manusia. Tauhid mengantar manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki seseorang adalah milik Allah. Lingkup ekonomi syariah yang luas memunculkan sebuah norma yang disebut norma al-istikhlâf. Adanya norma al-istikhlâf ini makin mengukuhkan norma ketuhanan dalam ekonomi syariah. Sebab, seorang muslim wajib percaya bahwa ia makhluk Allah, ia bekerja di bumi Allah, dengan kekuatandari Allah, dan melalui sarana dan prasarana dari Allah. Seorang muslim bekerja sesuai dengan hukum kausalitas. Maksudnya ialah apabila ia memperoleh harta, maka pada hakikatnya harta yang ia peroleh adalah harta Allah yang dititipkan kepadanya. Allah-lah yang menciptakan harta itu, dan Dia-lah pemilik sejati. Sementara itu, manusia hanya sebagai penjaga amanah yang telah diberikan kepadanya. Keyakinan demikian mengantarkan pemikiran seseorang muslim bahwa segala apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah swt

dan Dia dapat mengambilnya kapan pun Dia mau. Kesadaran tauhid akan membawa pada keyakinan bagi seorang pelaku ekonomi untuk tidak mengejar keuntungan materi semata.

b. Prinsip Keadilan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar dan sepatutnya. Dalam operasional perbankan syariah keseimbangan menduduki peran yang sangat menentukan untuk mencapai falah (kemenangan, keberuntungan). Implementasi keadilan dalam aktivitas ekonomi adalah berupa aturan prinsip interaksi maupun transaksi yang melarang adanya unsur:

1) Riba

Riba adalah kepastian penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penerahan atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu. Pengharaman riba dapat dimaknai sebagai penghapusan praktek ekonomi yang menimbulkan ketidakadilan. Islam memerintahkan menegakkan keadilan, maka implikasinya kezaliman harus dihapus. Baik kezaliman yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan.

2) Maysir

Maysir adalah transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Secara bahasa maysir adalah qhimar, artinya judi.

3) Gharar

Gharar adalah transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan. Islam melarang jual beli atau transaksi yang mengandung gharar.

4) Haram

Menurut ulama Hanafiyah, larangan dalam hukum islam terdiri dari dua kategori, yaitu larangan secara langsung dan larangan disebabkan faktor eksternal. Larangan yang bersifat material seperti keharaman daging babi, riba. Sedangkan larangan yang disebabkan faktor eksternal, misalnya menjual barang haram dari hasil curian. Pada dasarnya barang tersebut halal dan tidak dilarang menjualnya, tetapi karena sistem atau cara (operasionalnya) mendapatkannya tidak benar, maka menjualnya pun menjadi terlarang.

5) Batil

Batil secara bahasa artinya batal, tidak sah. Dalam aktivitas jual beli, Allah menegaskan manusia dilarang mengambil harta dengan cara yang batil. Hal ini menegaskan bahwa aktivitas ekonomi tidak boleh dilakukan dengan jalan yang batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang rusak di antara barang yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

c. Prinsip Kemaslahatan

Prinsip kemaslahatan umum (*al-mashalih al-'ammah*), yakni yang bertitik tolak dari kaidah penyusunan argumentasi dalam berperilaku, bahwa meninggalkan kerusakan lebih diutamakan daripada mengambil manfaatnya (*dar'ual-mafasid muqadamun min jalb al-mashahih*), operasionalisasi kaidah ini berhubungan dengan kaidah yang mengatakan bahwa kemaslahatan umum lebih didahulukan daripada kemaslahatan khusus (*al-maslahah al-'ammah muqadamatun min al-maslahah al-khashah*). (Asro dan Kholid, 2011)

d. Prinsip Tolong-Menolong

Ideologi manusia terkait dengan kekayaan yang disimbolkan dengan uang terdiri dari dua kutub ekstrim; materialisme dan spiritualisme. Materialisme sangat mengagungkan uang, tidak memperhitungkan tuhan, dan menjadikan uang sebagai tujuan hidup sekaligus mempertahankannya. Kutub lain adalah spiritualisme yang menolak limpahan uang, kesenangan dan harta secara mutlak. Sementara islam, berdasarkan beberapa dalil terkait uang dan yang semakna dengannya, menunjukkan bahwa Islam berada di jalan tengah antara dua kutub di atas (Mursal, 2015).

e. Prinsip Keseimbangan

Konsep ekonomi syariah menempatkan aspek keseimbangan sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi. Prinsip keseimbangan dalam ekonomi syariah mencakup berbagai aspek;

keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor riil, resiko dan keuntungan, bisnis dan kemanusiaan, serta motivasi dan pelestarian sumber daya alam. Sasaran dalam pembangunan ekonomi syariah tidak hanya diarahkan pada pengembangan sektor-sektor korporasi namun juga pengembangan sektor usaha kecil dan mikro yang tidak jarang luput dari upaya-upaya pengembangan sektor ekonomi secara keseluruhan. Syariat Islam mengakui hak-hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Hukum Islam menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor produksi (Kholid, 2018).

2. Demokrasi Ekonomi

Yang dimaksud dengan “Demokrasi Ekonomi” adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan (Mursal, 2015).

2.1.4 Karakteristik Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah memiliki karakteristik yang membedakannya dari bank-bank ribawi, menurut Ilyas (2021) diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembaga keuangan syariah harus bersih dari semua bentuk riba dan *mu'amalah* yang dilarang syariat.

Karakteristik bersih dari riba dengan tatanan yang benar untuk masyarakat Islami harus mewarnai seluruh aktifitas yang mereka geluti tidak sekedar aktifitas bertujuan untuk

merealisasikan keuntungan semata, namun perlu mengemban beban risalah dan persiapan menyelamatkan umat dari praktek-praktek yang menyelisih norma dasar Islam. Diatas itu semua para praktisi hendaknya merasa bahwa aktifitasnya tersebut adalah ibadah dan ketakwaan yang akan mendapatkan pahala dari Allah bersama balasan materi duniawi yang didapatkan.”

- b. Mengarahkan segala kemampuan pada pertambahan (at Tanmiyah) dengan jalan *its tishmar* (pengembangan modal) tidak dengan jalan hutang (*al Qardh*) yang memberi keuntungan. Investasi Pengembangan modal langsung yaitu Bank melakukan sendiri pengelolaan harta perniagaan yang menguntungkan. Investasi modal dengan musyarakah dalam pengertian Bank menanam saham dalam modal sektor rill yang menjadikan bank syariat tersebut sebagai syarieik (sekutu) dalam kepemilikan proyek tersebut dan berperan dalam administrasi.
- c. Mengumpulkan harta yang menganggur dan menyerahkannya kepada aktivitas *its titsmaar* dan pengelolaan dengan target pembiayaan proyek-proyek perdagangan, industri dan pertanian, karena kaum muslimin yang tidak ingin menyimpan hartanya di bank-bank ribawi berharap adanya bank syariat untuk menyimpan harta mereka disana.
- d. Memudahkan sarana pembayaran dan memperlancar gerakan pertukaran perdagangan langsung (*Harakah at*

Tabaadul at Tijaari al Mubasyir) sedunia Islam dan bekerja sama dalam bidang tersebut agar dapat menunaikan tugasnya dengan sesempurna mungkin.

- e. Menghidupkan tatanan zakat dengan membuat lembaga zakat dalam bank sendiri yang mengumpulkan hasil zakat bank tersebut. Karena lembaga keuangan syariah tunduk kepada pengelolaan harta untuk muamalat Islami dan hak-hak wajib pada harta-harta tersebut.
- f. Membangun baitul mal kaum muslimin dan mendirikan lembaga untuk itu yang dikelola langsung manajemennya oleh lembaga keuangan tersebut.
- g. Menanamkan keadilan/ kesamaan dalam keberuntungan dan kerugian dan menjauhkan unsur ihtikar (penimbunan barang agar menaikkan harga) dan meratakan kemashlahatan pada sebanyak mungkin jumlah kaum muslimin setelah sebelumnya kemashlahatan tersebut hanya milik pemilik harta yang besar yang tidak peduli dari jalan mana mendapatkannya.

2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut Yusuf (2015) yang dimaksud dengan sumber daya manusia meliputi tiga pengertian yaitu: a) Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi, disebut juga personel, tenaga kerja, pegawai atau karyawan. b) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi

dalam me-wujudkan eksistensinya. c) Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non materiil) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Sumber daya manusia merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. Tanpa ada-nya sumber daya manusia, dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompeten, maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Dari beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh organisasi sebagai penggerak operasional untuk mencapai tujuan organisasi.

2.2.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan manajemen sumber daya manusia menurut Cushway bervariasi antara satu organisasi dengan organisasi yang lain, tergantung pada tingkat perkembangan organisasi. Tujuan MSDM adalah sebagai berikut (Ardana, Mujiati & Utama, 2012):

1. Memberikan saran kepada manajemen tentang kebijakan SDM guna memastikan organisasi memiliki karyawan yang bermotivasi tinggi dan berkinerja tinggi serta dilengkapi dengan sarana untuk menghadapi perubahan.

2. Memelihara dan melaksanakan kebijakan dan prosedur SDM untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Mengatasi krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pegawai agar tidak adanya gangguan dalam mencapai tujuan organisasi.
4. Menyediakan sarana komunikasi antar karyawan dengan manajemen organisasi.
5. Membantu perkembangan arah dan strategi organisasi secara keseluruhan, dengan memperhatikan segi-segi SDM.
6. Menyediakan bantuan dan menciptakan kondisi yang dapat membantu manajer lini dalam mencapai tujuan

2.2.3 Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada usaha-usaha yang dilakukan oleh organisasi atau individu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, inovasi, efisiensi, dan daya saing. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan sumber daya manusia (Hasan, 2014):

1. Pendidikan dan Pelatihan: Menyediakan pelatihan yang relevan dan berkualitas untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pekerja. Program pelatihan dapat mencakup pengembangan teknis, kepemimpinan, keterampilan interpersonal, dan lain-lain.
2. Pendidikan Lanjutan: Mendorong individu untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui pendidikan formal maupun informal.

Ini bisa berupa program sarjana, magister, atau pelatihan berkelanjutan.

3. Pengembangan Karir: Memberikan peluang bagi karyawan untuk naik pangkat, berpindah departemen, atau mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kinerja dan kompetensi.
4. Penghargaan dan Insentif: Memberikan penghargaan, bonus, atau insentif lain kepada individu yang mencapai target atau berkinerja luar biasa. Ini dapat memotivasi mereka untuk terus berprestasi.
5. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan: Mengakui pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dukungan seperti fleksibilitas waktu kerja, cuti, dan fasilitas untuk kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan.
6. Komitmen pada Diversitas dan Inklusi: Memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, ras, agama, atau faktor lainnya.
7. Penilaian Kinerja yang Konstruktif: Melakukan penilaian kinerja secara berkala dan memberikan umpan balik konstruktif kepada karyawan. Ini membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan rencana perbaikan.
8. Pengembangan Keterampilan Lunak: Selain keterampilan teknis, keterampilan lunak seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, kerja tim, dan manajemen waktu juga sangat penting. Pelatihan untuk mengembangkan keterampilan ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

9. Adopsi Teknologi dan Inovasi: Mengintegrasikan teknologi terbaru dan inovasi dalam proses kerja dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan. Karyawan perlu dilatih dalam penggunaan dan penerapan teknologi baru.
10. Budaya Organisasi yang Mendukung Pembelajaran: Menciptakan lingkungan di mana pembelajaran dihargai dan diaktifkan. Budaya yang mendorong berbagi pengetahuan dan kolaborasi dapat menghasilkan peningkatan yang berkelanjutan.

Peningkatan SDM bukan hanya menguntungkan individu tetapi juga organisasi secara keseluruhan, karena karyawan yang terampil dan terus berkembang akan berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang organisasi (Yusuf, 2015).

2.4 Minat

2.4.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Bahri, 2019). Menurut Sumardi Suryabrata, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik,

perhatian, gairah dan keinginan (Saputra, 2018).

Menurut Getzel, minat adalah suatu disposisi yang terorganisasi melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian (Fernandez, 2023). Jadi minat adalah kecenderungan yang menetap pada diri kita sendiri untuk merasa senang dan tertarik akan aktifitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status, ekonomi dan finansial.

2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut (Dewi, 2011:24) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu diantara faktor instrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam diri sendiri (individu) tanpa ada pengaruh dari luar, dan faktor ekstrinsik yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu. Adapun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu (Maulana, 2015):

1. Faktor dorongan dari dalam, merupakan faktor yang mengarah pada kebutuhan- kebutuhan yang muncul dari dalam individu, berhubungan dengan dorongan fisik, seperti mempertahankan diri dari lapar, takut, dan sakit. Juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian sebagainya.
2. Faktor motif sosial, yaitu faktor penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau

aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3. Faktor emosional atau perasaan, yaitu faktor yang berhubungan dengan perasaan, emosi, keberhasilan dalam beraktivitas. Sementara itu bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan. Perbuatan seseorang dapat bermacam, ada pekerjaan yang bersifat rekreatif, produktif, dan konsumtif. Hasil dari pekerjaan dapat bermacam-macam. Misalnya kesenangan, imbalan material, kepuasan, dan penghargaan dari pihak lain.

Secara khusus bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan atau perbuatan seseorang yang dilandasi faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih untuk bekerja disektor tertentu. Jadi dapat dipahami bahwa minat kerja adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan.

2.4.3 Jenis-jenis Minat

1. Minat Situasional

Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus sering menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat (Rahmah, 2021).

2. Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Seringkali minat pribadi dan pekerjaansaling menguatkan (Rahmah, 2021).

2.4.4 Minat Dalam Perspektif Islam

Minat merupakan posisi atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya. Pekerjaan memungkinkan seseorang dapat menyatakan diri secara objektif ke dunia ini sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya (Ramayulis, 2011). Makna “Bekerja” bagi seseorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh engan mengerahkan seluruh aset, pikiran dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu menyesuaikan dirinya. Seorang muslim memang diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur’an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.* (Qs. Al-jumu’ah: 10) (Fahmi, 2015).

Bekerja diartikan dalam islam yaitu seluruh usaha manusia baik yang diajukan untuk dunianya maupun yang ditunjukkan untuk akhirnya (Ramayulis, 2011). Sistem ekonomi islam memandang bekerja sebagai bentuk kebaikan. Apabila seseorang bekerja dengan baik maka telah dipandang berbuat kebaikan dan hasil pekerjaannya dinilai baik secara

materi maupun material. Dengan bekerja, manusia bisa memberi manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, apalagi dengan mengerjakan kewajibannya. Allah telah menciptakan segala kenikmatan melalui berbagai macam sumber daya alam dengan sebaik-baiknya untuk kebahagiaan manusia itu dan beribadah kepadanya. Dan Allah juga tidak memaksakan manusia untuk bekerja diluar kemampuannya.

2.4.5 Indikator Minat

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan suatu posisi atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya. Menurut Ramayulis (2011) Indikator dari minat berkarir adalah:

1. Peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah.
Berkarir di bank syariah dapat menawarkan peluang yang menarik, terutama dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir. Dalam semua industri, berkarir di bank syariah juga memerlukan dedikasi, kerja keras, dan peningkatan pengetahuan yang berkelanjutan. Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan dalam keuangan, ekonomi, atau hukum akan menjadi nilai tambah dalam membangun karir di sektor ini.
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan sangat memadai.
Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dan sejalan dengan posisi

serta peran yang Anda pilih dalam bank syariah. Selalu terbuka untuk pembelajaran baru dan berusaha untuk terus meningkatkan diri dalam lingkungan yang terus berubah ini.

3. Memberikan gaji yang besar

Gaji di bank syariah, seperti di industri lainnya, bervariasi berdasarkan beberapa faktor, termasuk posisi, tingkat pengalaman, lokasi geografis, ukuran bank, dan struktur kompensasi perusahaan. Selain gaji pokok, banyak bank juga menawarkan manfaat tambahan seperti bonus tahunan, insentif kinerja, tunjangan kesehatan, asuransi, dan program pengembangan karir.

4. Mendapatkan fasilitas yang memadai.

Fasilitas yang ada di bank syariah dapat bervariasi tergantung pada ukuran, reputasi, dan fokus pelayanan bank tersebut.

2.5 Persepsi

2.5.1 Pengertian Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*Perception*" yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi (Fajriyah 2019). Persepsi adalah sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang mempersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif (Isa, 2018). Menurut Robbins persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu

keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dirasakan oleh dirinya (Sutrisman, 2019).

Persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti (Andespa, 2017). Jadi dapat disimpulkan persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Dan manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indra penglihat, pendengar dan perasa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa berarti kesan atau penilaian daripada mahasiswa yang mendorong minat mereka untuk menabung di Bank Syariah.

2.5.2 Jenis Persepsi

Persepsi yang dimiliki oleh pikiran pribadi terbagi menjadi dua macam (Sutrisman, 2019):

1. Persepsi Konkret (*The Senses*) / Nyata

Dalam bahasa arab, kata konkret ialah sesuatu yang dapat disentuh, dan jelas terlihat oleh indra penglihatan. Persepsi konkret membuat seseorang lebih cepat dalam menangkap informasi yang nyata dan jelas, secara langsung melalui kelima inderanya yakni, indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

2. Persepsi Abstrak (*Reason & Intuition*) / Kasat Mata

Kata abstrak dalam arab yaitu ingatan nalar, ibarat, lupa, dan masuk akal (sesuai dengan pikiran). Persepsi abstrak memungkinkan

seseorang lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang kasat mata. Dari mengerti atau percaya apa tidak itu bisa dilihat. Sewaktu seseorang menggunakan persepsi abstrak ini, mereka menggunakan kemampuan intuisi, intelektual, dan imajinasi.

2.5.3 Unsur-unsur Dalam Persepsi

Terdapat dua unsur yang mempengaruhi persepsi, yakni persepsi dari luar dan dari dalam yang mempengaruhi persepsi diantaranya sebagai berikut (Jaya & Suharso, 2018):

1) Unsur eksternal atau dari luar:

a. Concreteness

Wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dipersepsikan dibandingkan dengan objektif.

b. Novelty

Hal yang baru, biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan dibandingkan hal-hal yang baru.

c. Velocity

Percepatan misalnya gerak yang cepat untuk menstimulasi munculnya efektif dibandingkan dengan gerakan yang lambat.

d. Conditioned stimuly

Stimuli yang di kondisikan seperti bel pintu, deringan telepon dan lain-lain.

2) Unsur internal atau dari dalam :

1. Motivation

Misalnya merasa lelah menstimulasi untuk merespon untuk istirahat.

2. *Interest*

Hal-hal yang menarik lebih diperhatikan dari pada yang tidak menarik.

3. *Need*

Kebutuhan akan hal tertentu akan menjadi pusat perhatian.

4. *Assumptions*

Juga akan mempengaruhi persepsi sesuai dengan pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

2.5.4 Proses Persepsi

Proses persepsi tidak akan terlepas dari proses penginderaan pada suatu peristiwa yang diterima individu sebagai penghubung antara dunia eksternal terhadap individu itu sendiri. Proses persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap sebagai berikut (Dwiyanti & Purnaningsih, 2022):

1. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologi, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

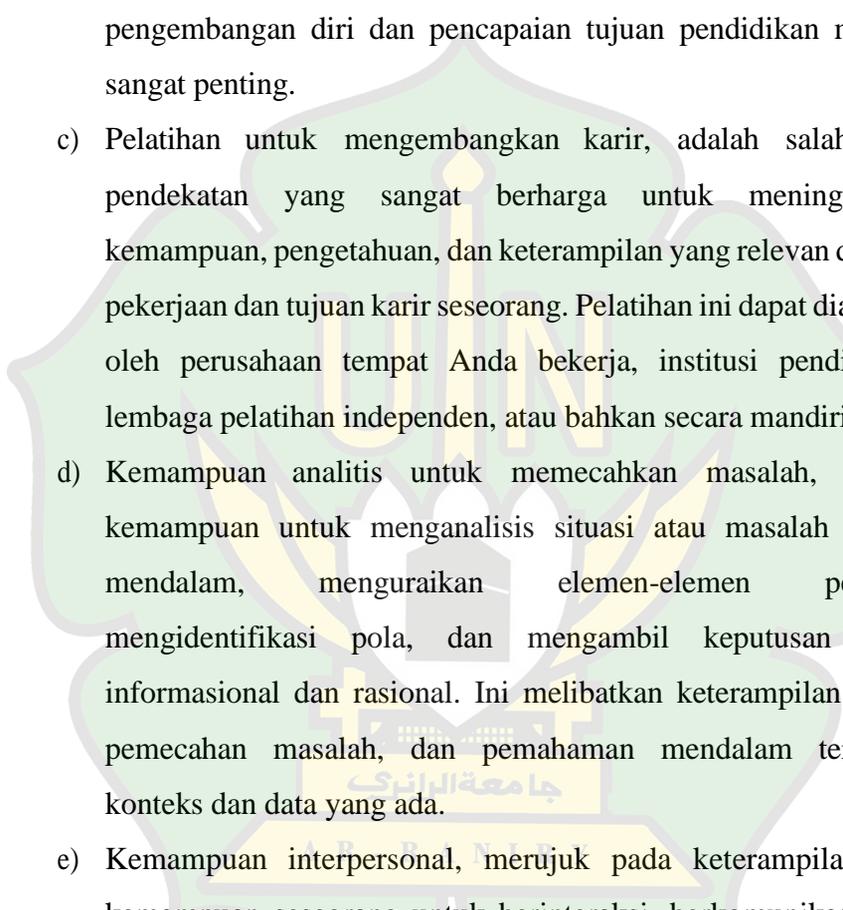
Proses terbentuknya berdasarkan pada beberapa tahapan, yaitu (Dwiyanti & Purnaningsih, 2022):

1. Stimulus atau Rangsangan terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
2. Registrasi dalam proses proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepada tersebut.
3. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang.

2.5.5 Indikator-indikator Persepsi

Menurut (Karisma, 2022), indikator persepsi, antara lain:

- a) Pengalaman, dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir. Dalam rangka memaksimalkan manfaat pengalaman perkuliahan untuk karir, penting untuk mengambil inisiatif dalam mengikuti peluang yang ada, baik itu dalam bentuk proyek, magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau keterlibatan dalam komunitas akademis.

- 
- b) Pengetahuan, manfaat dalam karir dapat memberikan wawasan yang berharga kepada individu tentang mengapa investasi dalam pengembangan diri dan pencapaian tujuan pendidikan mereka sangat penting.
- c) Pelatihan untuk mengembangkan karir, adalah salah satu pendekatan yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan tujuan karir seseorang. Pelatihan ini dapat diadakan oleh perusahaan tempat Anda bekerja, institusi pendidikan, lembaga pelatihan independen, atau bahkan secara mandiri.
- d) Kemampuan analitis untuk memecahkan masalah, adalah kemampuan untuk menganalisis situasi atau masalah secara mendalam, menguraikan elemen-elemen penting, mengidentifikasi pola, dan mengambil keputusan yang informasional dan rasional. Ini melibatkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman mendalam terhadap konteks dan data yang ada.
- e) Kemampuan interpersonal, merujuk pada keterampilan dan kemampuan seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain secara efektif. Kemampuan interpersonal sangat penting dalam banyak aspek kehidupan, termasuk di lingkungan kerja, hubungan pribadi, dan kehidupan sosial secara umum. Kemampuan interpersonal yang baik dapat membantu seseorang membangun hubungan yang kuat, mengatasi konflik, dan bekerja sama dalam berbagai situasi.

2.6 Motivasi

2.6.1 Pengertian Motivasi Mahasiswa

Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*) dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi dibelakang tindakan (Sudita 2013).

Motivasi mahasiswa merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat gairah, minat, tekad, dan upaya yang diberikan oleh mahasiswa dalam mengejar tujuan akademik dan pencapaian pribadi mereka selama masa studi. Motivasi ini dapat mempengaruhi seberapa giat mahasiswa belajar, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan berusaha meraih prestasi yang baik. Penting untuk diingat bahwa motivasi mahasiswa dapat bervariasi dari individu ke individu, dan dapat berubah seiring waktu. Dosen, institusi pendidikan, dan bahkan mahasiswa sendiri dapat berperan dalam membangun dan mempertahankan motivasi yang positif untuk belajar dan mencapai tujuan akademik (Fahmi, 2014). *Motivating* adalah kseseluruhan proses pemberian motivasi (dorongan) kepada para pegawai agar mereka mau dan suka bekerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan

efisien. Motivasi kerja dalam Islam (Wibowo, 2016).

2.6.2 Jenis-Jenis Motivasi

Bagi setiap individu sebenarnya memiliki motivasi yang mampu menjadi spirit dalam memacu dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Spirit yang dimiliki oleh seseorang tersebut dapat bersumber dari dirinya maupun dari luar, dimana kedua bentuk tersebut akan lebih baik jika dua-duanya bersama-sama ikut menjadi pendorong motivasi seseorang (Fahmi,2016):

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini kearah yang lebih baik.

2) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini kearah yang lebih baik.

2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor- faktor tersebut dapat dibedakan atas faktor intern dan ekstern yang berasal dari karyawan (Sutrisno, 2011).

1. Faktor Intern

Faktor intern dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

a. Keinginan untuk dapat hidup

Keinginan untuk dapat hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup dimuka bumi ini. Untuk mempertahankan hidup ini orang mau mengerjakan apasaja, apakah pekerjaan itu baik atau jelek, apakah halal atau haram sebagainya.

b. Keinginan untuk dapat memiliki

Keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan. Hal ini banyak kita alami dalam kehidupan sehari-hari, bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong orang untuk maubekerja.

c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan

Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui, dihormati oleh orang lain. Untuk memperoleh status yang lebih tinggi, orang mau mengeluarkan uangnya, untuk memperoleh uang itu punharus bekerja keras.

d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan

Bila kita perinci, maka keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi hal-hal:

- 1) Adanya penghargaan terhadap prestasi
- 2) Adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak
- 3) Pimpinan yang adil dan bijaksana
- 4) Perusahaan tempat kerja dihargai oleh masyarakat

e. Keinginan untuk berkuasa

Keinginan untuk berkuasa akan mendorong seseorang untuk bekerja. Kadang-kadang keinginan untuk berkuasa ini dipenuhin dengan cara-cara tidak terpuji, namun cara-cara yang dilakukannya itu masih termasuk bekerja juga.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga tidak kalah perannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstern itu ialah:

a. Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan pekerjaan adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

b. Kompensasi yang memadai

Kompensasi adalah sumber penghasilan utama bagi para karyawan untuk menghidupi diri beserta keluarganya. Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk mendorong para karyawan bekerja dengan baik.

c. Supervisi yang baik

Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan adalah memberikan pengarahan, membimbing kerja para karyawan, agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.

d. Adanya jaminan pekerjaan

Setiap orang akan mau bekerja mati-matian mengorbankan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan, kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karier yang jelas dalam

melakukan pekerjaan.

e. Status dan tanggung jawab

Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan setiap karyawan dalam bekerja. Mereka bukannya mengharapkan kompensasi semata, tetapi pada suatu masa mereka juga berharap akan dapat kesempatan untuk menduduki jabatan dalam suatu perusahaan.

f. Peraturan yang fleksibel

Untuk perusahaan yang besar, biasanya sudah ditetapkan sistem dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Sistem dan prosedur kerja ini dapat kita sebut dengan peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi para karyawan.

2.6.4 Proses Motivasi

Proses motivasi diungkapkan oleh Yusuf (2015) terdiri beberapa tahapan proses, yaitu:

- a. Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi, maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- b. Apabila kebutuhan belum terpenuhi, maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya.
- c. Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan, maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan

- maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.
- d. Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.
 - e. Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran.
 - f. Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.

2.6.5 Indikator Motivasi

Menurut Widyastuti dkk indikator-indikator untuk mengetahui motivasi berkarir, yaitu (Yusuf, 2015):

- a. Kesempatan promosi jabatan, merujuk pada peluang yang diberikan kepada seseorang untuk naik ke posisi yang lebih tinggi dalam struktur organisasi atau hierarki di tempat kerja. Promosi jabatan adalah pengakuan terhadap kinerja, kemampuan, dan kontribusi seseorang yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan tanggung jawab, gaji, dan otoritas.
- b. Kemampuan berprestasi dalam pekerjaan, adalah kemampuan seseorang untuk mencapai hasil yang sangat baik dan melebihi harapan dalam lingkungan kerja. Kemampuan ini melibatkan kombinasi keterampilan, sikap, pengetahuan, dan usaha yang diterapkan untuk mencapai tujuan kerja dengan efektif dan efisien.
- c. Memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja, adalah langkah penting bagi individu yang ingin meningkatkan peluang karier, mendapatkan informasi tentang peluang pekerjaan, dan

mengembangkan hubungan profesional yang berharga. Terhubung dengan dunia kerja dapat memberikan wawasan, inspirasi, dan peluang kolaborasi yang berpotensi membawa manfaat dalam perkembangan karier.

- d. Rasa tanggungjawab pekerjaan kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat umum, mencakup pengakuan terhadap dampak positif atau negatif dari tindakan dan keputusan yang diambil dalam pekerjaan terhadap berbagai pihak yang terlibat. Rasa tanggungjawab adalah aspek penting dari etika profesional dan integritas dalam lingkungan kerja.
- e. Profesionalisme dan kebanggaan dalam profesi perbankan syariah, adalah aspek penting dalam menjaga integritas, etika, dan standar tinggi dalam layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Profesionalisme mencakup perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik, sementara kebanggaan adalah tentang mengidentifikasi diri dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan kontribusi yang positif terhadap industri perbankan syariah.
- f. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat, adalah langkah penting dalam persiapan untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam lingkungan sosial. Ini membantu Anda memahami harapan, tugas, dan dampak dari peran anda dalam masyarakat, serta mengidentifikasi cara-cara di mana anda dapat berkontribusi dengan cara yang bermanfaat.

2.7 Penelitian Terkait

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah.

Menurut peneliti Sari (2023) pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019). Metode yang digunakan kuantitatif dengan sampel 211 mahasiswa, hasil penelitian persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap nilai-nilai syariah, seperti keadilan, transparansi, dan berbagi risiko, cenderung tertarik untuk berkarir di institusi yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi mereka. Selanjutnya motivasi yang berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena keyakinan dan nilai-nilai pribadi terkait dengan prinsip-prinsip syariah Islam dapat mendorong seseorang untuk berkarir di bank syariah. Seseorang yang memiliki komitmen pada integritas, keadilan, dan keberlanjutan ekonomi dalam konteks Islam mungkin merasa terdorong untuk bekerja di lingkungan yang menerapkan nilai-nilai tersebut.

Penelitian Indriani (2023) pengaruh pengetahuan, motivasi, dan emosional terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam): Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Universitas Siliwangi sebanyak 107

orang dengan sampel jenuh, hasil penelitian pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan dan perbankan merupakan dasar penting untuk berkarir di bank syariah. Individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mudharabah (bagi hasil) akan lebih cenderung tertarik untuk bekerja di lingkungan yang mengikuti aturan-aturan tersebut, selanjutnya motivasi yang berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena intrinsik yang muncul dari keinginan untuk berkontribusi secara bermakna dalam lingkungan kerja dapat memengaruhi minat berkarir di bank syariah. Bank syariah sering menempatkan fokus pada tanggung jawab sosial dan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etis, yang dapat menarik individu yang ingin memberikan dampak positif pada masyarakat, dan emosional berpengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah akibat emosional pengetahuan tentang nilai-nilai pribadi dan keyakinan religius seseorang dapat mempengaruhi sejauh mana individu merasa sesuai dengan lingkungan kerja di bank syariah. Jika nilai-nilai ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh bank, individu mungkin lebih cenderung merasa terhubung secara emosional dan tertarik untuk berkarir di sana.

Penelitian Ramayanti dan Khoiriawati (2023) pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, metode yang digunakan kuantitatif dengan sampel 122 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini mengatakan motivasi, pengetahuan dan persepsi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif

signifikan terhadap minat minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

Selanjutnya peneliti Kasmiri dan Karima (2022) pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif dengan jumlah sampel 100 responden, hasil penelitian menyimpulkan secara parsial bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena persepsi terkait peluang pertumbuhan karir di bank syariah dapat mempengaruhi minat seseorang. Jika seseorang percaya bahwa bank syariah menyediakan jalan karir yang menarik, baik dalam hal promosi maupun pengembangan keterampilan, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengembangkan minat dalam berkarir di sana dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena intrinsik yang muncul dari keinginan untuk berkontribusi secara bermakna dalam lingkungan kerja dapat memengaruhi minat berkarir di bank syariah. Bank syariah sering menempatkan fokus pada tanggung jawab sosial dan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etis, yang dapat menarik individu yang ingin memberikan dampak positif pada masyarakat.

Lalu peneliti Ikhmawati, dkk (2021) pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 339. Hasil analisis dalam penelitian ini berupa pengaruh persepsi berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan karena persepsi individu tentang apa yang melibatkan pekerjaan di bidang perpajakan dapat mempengaruhi

minat mereka mengenai perpajakan lebih luas dan menarik, mereka lebih cenderung tertarik untuk mengejar karir di bidang ini, berikutnya motivasi berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan karena perpajakan dapat memberikan kepuasan pribadi melalui pemahaman dan penerapan undang-undang perpajakan yang kompleks, selanjutnya minat berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan karena memiliki tujuan yang terdefinisi dengan baik, individu akan memiliki arah yang jelas untuk dikembangkan dan dikejar dan pengetahuan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan karena pemahaman mendalam yang kuat tentang peraturan perpajakan, kode pajak, kebijakan fiskal, dan aspek-aspek teknis lainnya akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana sistem perpajakan bekerja.

Qomar (2021) pengaruh persepsi, motivasi dan penghargaan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (study kasus mahasiswa Program studi perbankan syariah setelah ppl tahun ajaran 2017/2018 IAIN Kudus). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode angket dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, hasil penelitian persepsi tidak terdapat pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena kurangnya pemahaman tentang syariah dan persepsi yang tidak akurat atau kurang pemahaman yang mendalam tentang bank syariah dapat mengurangi dampak persepsi terhadap minat berkarir. Kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan perbankan syariah, atau tujuan bank syariah dapat menghalangi minat seseorang untuk berkarir di sana. Sementara motivasi berpengaruh terhadap

minat berkarir di perbankan syariah karena motivasi untuk pertumbuhan pribadi dan pengembangan keterampilan mempengaruhi minat berkarir di bank syariah. Jika bank syariah menawarkan peluang yang menarik untuk belajar dan berkembang, individu yang termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka mungkin tertarik untuk bekerja di sana dan yang terakhir penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena penghargaan yang kompetitif dapat menjadi faktor penarik utama bagi individu untuk memilih karir di bank syariah. Jika bank syariah mampu menawarkan kompensasi yang setara atau bahkan lebih baik dibandingkan dengan institusi keuangan konvensional, individu mungkin merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan karir di sana.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Sari (2023) pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019)	Analisis penelitian regresi linear berganda	Persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah
2	Indriani (2023) Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Emosional Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam):Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi	Analisis penelitian regresi linear berganda	Pengetahuan, motivasi, dan emosional berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3	Ramayanti dan Khoiriawati (2023) pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, metode yang digunakan kuantitatif dengan sampel 122 mahasiswa	Analisis penelitian regresi linear berganda	Motivasi, pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah
4	Kasmiri dan Karima (2022) pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur	Analisis penelitian regresi linear berganda	Persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah
5	Ikhmawati, dkk (2021) pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan	Analisis penelitian regresi linear berganda	Persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
6	Qomar (2021) pengaruh persepsi, motivasi dan penghargaan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (study kasus mahasiswa Program studi perbankan syariah setelah ppl tahun ajaran 2017/2018 IAIN Kudus)	Analisis penelitian regresi linear berganda	Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah sementara motivasi dan penghargaan finansial berpengaruh. Selanjutnya persepsi, motivasi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2014).

2.8.1 Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.

Persepsi seseorang terhadap suatu situasi atau entitas dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam menjalani karir di suatu bidang tertentu, termasuk di dalam bank syariah (Sari, 2023). Pengaruh ini dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada bagaimana persepsi tersebut terbentuk dan memengaruhi pandangan seseorang terhadap bank syariah sebagai tempat untuk berkarir.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramayanti dan Khoiriawati (2023), menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kasmiri dan Karima (2022) menunjukkan bahwa faktor persepsi yang berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa secara umum masih dipengaruhi oleh persepsi yang terbentuk dalam benaknya untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah

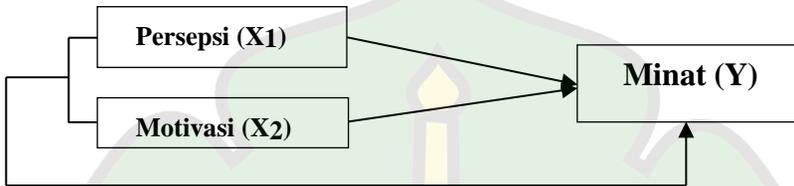
Menurut Indriani (2023) motivasi untuk berkarir di bank syariah dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk nilai-nilai agama, kepentingan pribadi, aspirasi karir, dan pandangan tentang industri keuangan Islam. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan, dan imbalan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk menggiatkan orang-orang atau karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil yang dikehendaki.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikhmawati, dkk (2021), menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah. Selanjutnya penelitian Qomar (2021) menunjukkan bahwa faktor motivasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa secara umum masih dipengaruhi oleh motivasi yang terbentuk dalam benaknya untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

2.8.2 Model Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil pengaruh antar variabel yang dijelaskan diatas, maka skema kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini secara skematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Dari model kerangka berfikir di atas, dapat diketahui Persepsi (X₁) Dan Motivasi (X₂) sebagai variabel indenpenden dan Minat (Y) mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry untuk berkarir di industri perbankan syariah sebagai variabel dependen.

2.9 Hipotesis

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : ada pengaruh pada variabel persepsi terhadap variabelminat berkarir di bidang perbankan syariah

H_{a2} : ada pengaruh pada variabel motivasi terhadap variabelminat berkarir di bidang perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode riset dengan menggunakan kuensioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam survey proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan menndetail melalui kuensioner sebagai intrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Kekuatan terbaik dari pemeriksaan kuantitaif adalah bahwa informasinya lebih padat, dan sebagian besar. Informasi yang dikumpulkan di lapangan dikuantifikasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan metode kuantitatif. Data tersebut kemudian dikumpulkan berdasarkan teknik faktual untuk menghasilkan hasil penanganan informasi yang terbaik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sanusi (2011: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah dari Fakultas FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.1
Populasi

Program Studi	Mahasiswa Angkatan		Total
	2019	2020	
Perbankan Syariah	337	115	452
Ilmu Ekonomi	127	78	205
Ekonomi syariah	285	119	404
Total	749	312	1.061

Sumber: Data Akademi 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat keseluruhannya jumlah populasi sebanyak 1,061 mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry Banda aceh pada angkatan 2019-2020. Populasinya terdiri dari mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah, dan PerbankanSyariah.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili (*Respresnetatif*). Untuk mengetahui ukuran sampel

dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu (Sujarweni, 2018):

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungan:

$$n = \frac{1.061}{(1 + 1.061 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = 91,38$$

$$n = 92$$

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian (Turner, 2020). Karakteristik dalam penelitian ini dilihat dari mahasiswa yang sudah menjalankan mata kuliah perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry angkatan 2019-2020 sebanyak 92 mahasiswa, tetapi peneliti menggenapkan menjadi sebanyak 100 mahasiswa. Adapun penentuan sampel dalam setiap prodi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel

No	Prodi	Sampel
1	Perbankan Syariah	$\frac{452}{1,062} \times 100 = 43$
2	Ilmu Ekonomi	$\frac{205}{1,062} \times 100 = 19$
3	Ekonomi Syariah	$\frac{404}{1,062} \times 100 = 38$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang meliputi data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original kuncoro (2009:148). Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil temuan lapangan, tanpa melalui pihak ketiga dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugioyono, 2011). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa lalu selanjutnya mahasiswa mengisi kuisioner tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data ini, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon sesuai dengan persepsinya (Kurniawan & Puspita ningtyas, 2016). Dalam penelitian ini kuisioner akan diberikan kepada 100 mahasiswa untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Skala likert yang digunakan dapat dilihat dan diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Interprestasi	Kode	Skala
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono, 2013

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Beberapa variabel yang digunakan untuk mengukur minat berkarir Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah:

Tabel 3.4
Definisi Operasioanal Variabel

No	Variabel dan Definisi	Indikator	Pernyataan Indikator	Skala
1	1. Persepsi (X1) Istilah persepsi berasal dari bahasa inggris “Perception” yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan yang memahami atau menanggapi. (Wiwien Dinar Prastiti Susatyo Yuwono, Psikologi Ekspreimen (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2018).	1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Pelatihan 4. Kemampuan intrinsik 5. Kemampuan interpersonal	1 2 3 4 5	Likert

Tabel 3.4 Lanjutan

No	Variabel dan Definisi	Indikator	Pernyataan Indikator	Skala
2	2. Motivasi (X2) Wibowo (2016 : 322) Berpandangan bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct) dan menjaga (maintain) perilaku manusia menuju pada	1. Kesempatan promosi jabatan. 2. Kemampuan berprestasi dalam pekerjaan. 3. Memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.	1 2 3	Likert

	pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energidi belakang tindakan.	4. Rasa tanggungjawab pekerjaan 5. Profesionalisme dan kebanggaan	4 5	
3	3. Minat (Y) Menurut Sumardi Suryabrata, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minatnya.	1. Peluang yang besar 2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan 3. Memberikan gaji yang besar 4. Fasilitas yang memadai	1 2 3 4	Likert

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Priyatno, 2014)

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,05). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen

atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid (Siregar, 2014).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut (Nanincova, 2019) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ardian, 2019) tujuan uji normalitas merupakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Data yang baik dan layak akan

digunakan dalam penelitian ini adalah yang memiliki distribusi normal. Analisis grafik (PP- plot) digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi atau tidak.

- a) Angka signifikan (Sig) > 0.05 , maka data berdistribusi bersifat normal
- b) Angka signifikan (Sig) < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel (Umar, 2015).

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *VIF*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *Variance Inflation (VIF)* < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Dengan kriteria

pengambilan keputusan yaitu:

- a) $\text{Sig} > 0,05$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- b) $\text{Sig} < 0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih (Sujarweni, 2015).

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi (X1), motivasi (X2) terhadap minat bekerja (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Variabel dependent

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X = Variabel independent

e = Prediction error (tingkat kesalahan) 10%

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 Mo + e$$

Keterangan:

- \hat{y} = Minat Bekerja
 α =Koefisien konstanta $\beta_1 \beta_2$ =Koefisien Regresi
P = Persepsi
Mo = Motivasi
e = Prediction error(tingkat kesalahan) 10%

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.
- Jika nilai Sig < 0,1 maka Hipotesis diterima.

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$, Ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada

pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

- c) Jika nilai $Sig < 0,1$ maka Hipotesis diterima.
- d) Jika nilai $Sig > 0,1$ maka Hipotesis ditolak.

3.9.3 Uji Koefisien Determiniasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi (R²) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X₁ dan X₂ hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X₁ dan X₂ terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R² (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a) R² = 0, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b) R² = 1, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna (Setiawan dan Kusri, 2010).

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Perkembangan UIN Ar-Raniry di samping terus berbenah diri, telah membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya menyempurnakan keberadaanya, lembaga ini juga telah membuka Program Magister (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Fiqh Modern pada tahun 2002, dan S-3 Pendidikan Islam tahun 2008. Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini memiliki Sembilan (9) fakultas dan empat puluh tiga (43) prodi. (Panduan Akademik, 2018/2019).

Salah satu fakultas baru pada UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Para ahli yang lulus dari fakultas ini diupayakan tidak hanya memahami prinsip ilmu Ekonomi Syariah, tapi mampu bermain di wilayah praktis dan tenaga profesional. Tujuan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menjadikan sarjana yang unggul dalam mengembangkan internasional (Panduan Akademik, 2018/2019).

4.2 Deskriptif Responden Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian

atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penggunaan jenis serta metode penelitian. Berikut representasi karakteristiknya, yaitu:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	51
	Perempuan	49
	Jumlah	100
Umur	20	9
	21	11
	22	33
	23	31
	24	14
	25	2
	Jumlah	100
Jurusan	Ekonomi Syariah	38
	Ilmu Ekonomi	19
	Perbankan Syariah	43
	Jumlah	100

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui banyak responden menurut jenis kelamin yaitu, laki-laki sebanyak 51 orang dan perempuan 49 orang. Selanjutnya berdasarkan usia terbanyak 22 tahun dengan total 33 orang, selanjutnya 23 tahun 31 orang, 24 tahun 14 orang, 21 tahun 11 orang, 20 tahun 9 orang dan 25 tahun 2 orang. karakteristik berdasarkan jurusan, responden Perbankan Syariah sebanyak 43 orang, Ekonomi Syariah 38 orang dan Ilmu Ekonomi 19 orang.

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

A. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel persepsi:

Tabel 4.2
Deskriptif Persepsi

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya berfikir bahwa proses perkuliahan diperbankan syariah akan membantu ketika berkarir di bidang perbankan syariah	0	3	14	59	24	4.04
2	Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait perbankan syariah akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perbankan syariah	0	2	23	54	21	3.94
3	Menurut saya setiap orang yang ingin berkarir di bidang perbankan syariah tidak harus mengikuti pelatihan di bank syariah	0	1	27	56	16	3.87
4	Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perbankan syariah akan meningkatkan kemampuan analitis untuk memecahkan masalah di bank syariah	0	0	30	55	15	3.85
5	Saya merasa bahwa berkarir di bidang perbankan syariah akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok	0	3	25	62	10	3.79
Jumlah Rata-rata							3.89

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 pada hasil penyebaran kuesioner menyatakan mahasiswa yang menjawab dominan setuju pada pertanyaan pertama dengan berfikir bahwa proses perkuliahan di perbankan syariah akan membantu ketika berkarir di bidang perbankan syariah. Dalam rangka memaksimalkan manfaat pengalaman perkuliahan untuk karir, penting untuk mengambil inisiatif dalam mengikuti peluang yang ada, baik itu dalam bentuk proyek, magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau keterlibatan dalam komunitas akademis. Selanjutnya pertanyaan yang menyatakan pengetahuan terkait perbankan syariah akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perbankan syariah karena memberikan wawasan yang berharga kepada individu tentang mengapa investasi dalam pengembangan diri dan pencapaian tujuan pendidikan mereka sangat penting (Lisa, Indra dan Tresno, 2017).

Berikutnya pertanyaan ketiga setiap orang yang ingin berkarir di bidang perbankan syariah tidak harus mengikuti pelatihan di bank syariah karena dapat diadakan oleh perusahaan tempat Anda bekerja, institusi pendidikan, lembaga pelatihan independen, atau bahkan secara mandiri (Helina, 2018).

B. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel motivasi:

Tabel 4.3
Deskriptif Motivasi

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan	0	0	8	63	29	4.21
2	Motivasi berkarir di bank syariah untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan	0	0	6	65	29	4.23
3	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja	0	1	10	59	30	4.18
4	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik	0	2	20	49	24	4.05
5	Motivasi berkarir di bank syariah adalah mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan	0	3	19	57	21	3.96
6	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki Ketika bekerja dalam profesi	0	3	6	60	31	3.95
Jumlah Rata-rata							4.09

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 pada hasil penyebaran kuesioner menyatakan mahasiswa yang menjawab dominan setuju pada pertanyaan kedua karena kemampuan berprestasi dalam pekerjaan, adalah kemampuan seseorang untuk mencapai hasil yang sangat baik dan melebihi harapan dalam lingkungan kerja. Selanjutnya pertanyaan pertama karena mahasiswa termotivasi dengan promosi jabatan adalah pengakuan terhadap kinerja, kemampuan, dan kontribusi seseorang yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan tanggung jawab, gaji, dan otoritas dan pertanyaan ketiga karena dengan terhubung dengan dunia kerja dapat memberikan wawasan, inspirasi, dan peluang kolaborasi

yang berpotensi membawa manfaat dalam perkembangan karier (Yusuf, 2015).

C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel minat:

Tabel 4.4
Deskriptif Minat

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya berminat berkarir dalam bidang perbankan syariah karena diberikan gaji yang besar	0	3	19	58	20	3.95
2	Karir di bidang perbankan syariah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah	0	3	26	48	23	3.91
3	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah karena akan dapat fasilitas yang memadai	0	2	30	51	17	3.83
4	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah setelah menyelesaikan Pendidikan S1	0	0	2	24	60	3.86
5	Saya tertarik berkari di bidang perbankan syariah karena banyak pengetahuan dan pengalaman tentang perbankan syariah	0	0	2	24	60	3.86
6	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah karena saat ini karir di bidang perbankan syariah banyak dibutuhkan	0	3	24	58	25	3.85

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
7	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah tidak harus memiliki gaji yang besar	0	4	19	59	18	3.91
Jumlah Rata-rata							3.88

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 pada hasil penyebaran kuesioner menyatakan mahasiswa yang menjawab dominan setuju pada pertanyaan kedua dan pertama karena menurut Ramayulis (2011) berkarir di bank syariah dapat menawarkan peluang yang menarik, terutama dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir. Selanjutnya pertanyaan ketujuh dengan alasan minat mahasiswa terhadap fasilitas yang ada di bank syariah dapat bervariasi tergantung pada ukuran reputasi, dan fokus pelayanan bank tersebut.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen untuk jaminan instrumen yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 3$ dengan signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,197. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi (X ₁)	X1.1	.690**	0,197	Valid
	X1.2	.791**	0,197	Valid
	X1.3	.760**	0,197	Valid
	X1.4	.723**	0,197	Valid
	X1.5	.808**	0,197	Valid
Motivasi (X ₂)	X2.1	.591**	0,197	Valid
	X2.2	.581**	0,197	Valid
	X2.3	.736**	0,197	Valid
	X2.4	.711**	0,197	Valid
	X2.5	.818**	0,197	Valid
	X2.6	.654**	0,197	Valid
Minat Berkarir (Y)	Y1	.634**	0,197	Valid
	Y2	.786**	0,197	Valid
	Y3	.796**	0,197	Valid
	Y4	.688**	0,197	Valid
	Y5	.771**	0,197	Valid
	Y6	.729**	0,197	Valid
	Y7	.769**	0,197	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat, bahwasanya r hitung dari variabel persepsi (X₁), motivasi (X₂) dan minat berkarir (Y) diatas rtabel sebesar 0,197. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	0.810	Reliabel
Motivasi (X2)	0.773	Reliabel
Minat berkarir (Y)	0.861	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada tabel 4.6 dari variabel persepsi (X_1), motivasi (X_2) dan minat berkarir (Y) diatas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa Kolmogrov- Smirnov dengan Test Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Sign. $> 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika Sign. $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

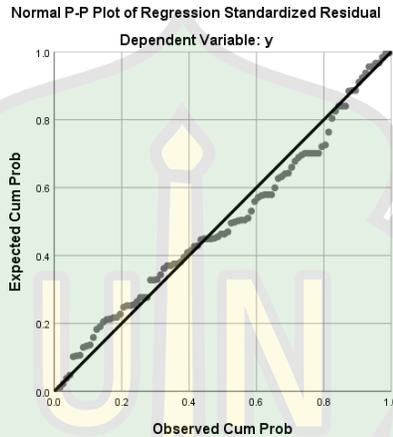
Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.19451873
Most Extreme Differences	Absolute	0.087
	Positive	0.087
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Dapat dilihat pada tabel 4.7, Asymp. Sig. (2-tailed) keseluruhan nilai adalah 0,060 memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data memiliki distribusi normal sesuai dengan ketentuan Kolmogrov-Smirnov. Selanjutnya analisis grafik (PP-plot) digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1 Normal P-P Plot



Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwasanya penyebaran titik pada grafik Normal P-P Plot berjalan mengikuti garis lurus, maka dalam ketentuannya data terdistribusi normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransi. untuk pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ atau nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi Multikolonieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolonieritas.

Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.762	1.313
0.762	1.313

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada tabel 4.8, hasil uji VIF dapat diketahui masing- masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.600	1.457		-0.412	0.681
	X1	0.042	0.065	0.073	0.639	0.524
	X2	0.057	0.062	0.104	0.907	0.367

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikansi pengujian *glejser* lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ada homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. suatu kondisi di mana nilai sisa dari setiap nilai

prediksi berfluktuasi tetapi cenderung tetap konstan.

4.6 Hasil Uji Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data besebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.199	2.203		-0.998	0.321
	X1	0.580	0.099	0.403	5.857	0.000
	X2	0.727	0.094	0.529	7.690	0.000
a. Dependent Variable: y						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,199 + 0,580 X_1 + 0,727 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

a. Koefisien regresi $b_1=0,580$

Hasil koefisiensi regresi variabel persepsi (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berkarir meningkat sebesar 0,580.

b. Koefisien regresi $b_2=0,727$

Hasil koefisiensi regresi variabel motivasi (X_2) meningkat

sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berkarir meningkat sebesar 0,727.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji T (Parsial)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dianggap sebagai konstanta, tujuan dari uji parsial koefisien regresi adalah untuk memastikan signifikansi pengaruh parsial yang ada antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan hasil pengolahan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0:

Tabel 4.11
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.199	2.203		-0.998	0.321
	X1	0.580	0.099	0.403	5.857	0.000
	X2	0.727	0.094	0.529	7.690	0.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel Persepsi (X_1) terhadap minat berkarir (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $5,857 > 1,660$ t tabel berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel Motivasi (X_2) terhadap minat berkarir (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $7,690 > 1,660$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara persepsi (X_1), motivasi (X_2) dan minat berkarir (Y) secara bersama-sama:

Tabel 4.12
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	886.535	2	443.267	90.183	.000 ^b
	Residual	476.775	97	4.915		
	Total	1363.310	99			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil output uji simultan diperoleh F hitung ($90,183$) > F tabel ($2,70$) berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau $0,05$ maka dapat disimpulkan variabel persepsi (X_1), motivasi (X_2) memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat berkarir (Y).

4.7.3 Hasil Koefisien Determinasi R²

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	0.650	0.643	2.217
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,643 yang menunjukkan persepsi (X₁), motivasi (X₂) berpengaruh terhadap minat berkarir (Y) sebesar 64,3%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $5,857 > 1,660$ t tabel dan pada uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil koefisiensi regresi variabel persepsi (X₁) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berkarir meningkat sebesar 58%. Maka dapat disimpulkan variabel persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi mahasiswa

dalam proses perkuliahan di perbankan syariah akan membantu ketika berkarir di bidang perbankan syariah karena pembelajarannya yang linear dan mengedepankan materi perbankan syariah, selanjutnya berfikir bahwa proses perkuliahan di perbankan syariah akan membantu ketika berkarir di bidang perbankan syariah meski tidak harus mengikuti pelatihan bank syariah. Berkarir di bidang perbankan syariah akan meningkatkan kemampuan analitis untuk memecahkan masalah di bank syariah dan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok

Persepsi terhadap meingkatnya minat berkarir menurut Sari (2023) mengatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah di bidang perbankan syariah karena mayoritas mahasiswa beragama Islam sehingga lebih mendukung untuk berkarir di dunia perbankanyang berlandaskan syariah, alasannya terbebas dari riba serta sistem syariah tidak mencekik masyarakat seperti riba.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Qomar (2021) yang menyatakan persepsi berkarir tidak terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Alasannya karena akan ada lebih banyak sumber daya manusia yang tersedia untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang memilih profesi perbankan syariah di IAIN Kudus jika pendapat mahasiswa tentang karir di perbankan syariah mempengaruhinya dengan lebih baik.

4.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $7,690 > 1,660$ t tabel dan dapat diketahui pada uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya untuk hasil koefisiensi regresi variabel motivasi (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berkarir meningkat sebesar 72%. Maka dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir di bank syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan serta meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. Berkarir di bank syariah memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja, hal ini karena perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan sehingga dapat menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik. Motivasi mahasiswa berkarir di bank untuk syariah mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi

Motivasi terhadap meingkatnya minat berkarir menurut Ramayanti dan Khoiriawati (2023) menyatakan motivasi berpengaruh positif pada minat berkarir di perbankan syariah, alasannya karena perbankan syariah sangat kosen dalam memperhatikan kesejahteraan pegawainya, mulai menerapkan gaji di atas upah minimum, tunjangan hari raya, apresiasi bagi pegawai berprestasi, asuransi ketenagakerjaan, asuransi kesehatan pegawai dan keluarga serta pemberian bonus jika laba perusahaan tumbuh. Selanjutnya bank syariah merupakan bagian dari dakwah untuk

mensyiarkan ekonomi yang berlandaskan dengan konsep Islam, konsep yang transparan dan saling menguntungkan, oleh karena itu selain memperoleh gaji setiap bulannya, memperoleh juga pahala atas pekerjaan yang telah di selesaikan.

Hasil ini didukung oleh penelitian Kasmiri dan Karima (2022) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah karena pegawai bank syariah kebanyakan adalah orang-orang yang memilih untuk berhijrah dari industri keuangan non syariah ke industri keuangan syariah, gaji tentu lebih tinggi yang di peroleh dari perusahaan industri non keuangan syariah, namun habis begitu saja tanpa ada yang bisa di tabung untuk keperluan mendadak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

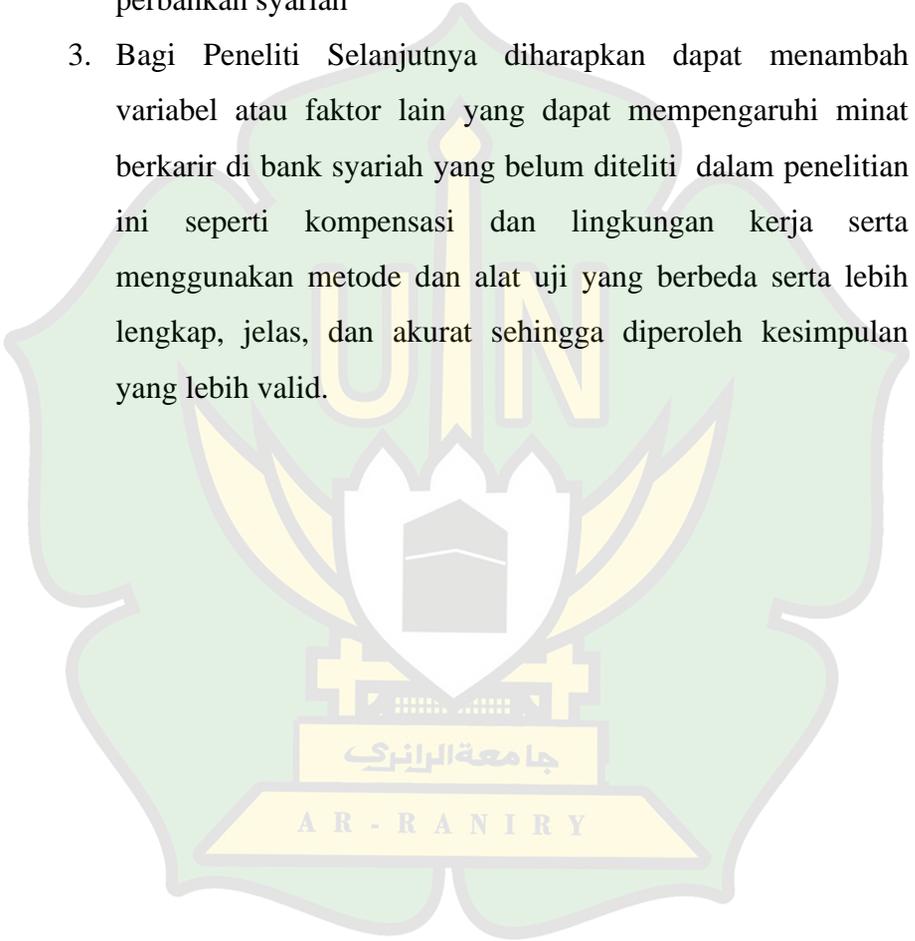
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah /lembaga keuangan untuk dapat terus meningkatkan persepsi perbankan syariah yang ada pada kalangan mahasiswa melalui kegiatan workshop dan seminar agar menjadi lebih baik khususnya dalam memberikan motivasi agar yang akan berminat untuk berkarir di bank syariah.
2. Bagi mahasiswa agar dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan luar universitas yang berhubungan dengan lembaga keuangan seperti mengikuti seminar- seminar,

workshop dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan persepsi dan motivasi mereka agar berminat dalam berkarir di perbankan syariah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bank syariah yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi dan lingkungan kerja serta menggunakan metode dan alat uji yang berbeda serta lebih lengkap, jelas, dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K. A., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors influencing students' career choices: empirical evidence from business students. *Journal of Southeast Asian Research*, 2017(2017), 1-15.
- Alimuddin, I. K. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar. *Unhas. ac. id*.
- Amalia, F. R. (2012). *Analisis tingkat kepatuhan personal dalam mendukung pencapaian zero accident pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3)(Studi pada PT. Molindo Inti Gas, Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Andespa, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. (2012). wayan Mudiarta. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 425-445.
- Bahri, S., & Listiorini, L. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 159-170.
- Dwiyanti, R. G., & Purnaningsih, N. (2022). Persepsi terhadap Proses Pengorganisasian Komunitas dalam Pengelolaan Kampung Wisata Cinangneng (Kasus: Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat) Perception of Community Organizing Process in the Management of Kampung Wisata Cinangneng (Case: Cihideung Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency, West Java). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 6(02), 233-245.

- Fahmi, M. H., & Cipta, B. S. I. (2018). Pengembangan Blended Learning Berbasis Moodle (Studi Kasus Di Universitas Islam Raden Rahmat Malang). *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 2(1), 106-113.
- Fajriyah, N. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 Iain Salatiga). *Skripsi Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Fernandez, N. U. (2023). Efektivitas Metode Diskusi Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Lebao Tanjung. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 4(1), 1-10.
- Hanum, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 226-232.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42-53.
- Jaya, T. P., & Suharso, S. (2018). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), 30-35.
- Karima, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(1), 95-111.
- Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-syari'ah*, 20(2), 147-148.
- Latif, A. (2016). Implementasi Fatwa DSN-MUI Terhadap Praktik Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat KCP Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(1), 1-18.

- Maulana, F. H. (2015). *Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Mursal, M. (2015). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec, 1(1)*), 75-84.
- Nurlatifah, A. F., & Mardian, S. (2016). Kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia: Surplus on contribution. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 9(1)*, 73-96.
- Rachmawati, L. (2014). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Ramayulis, H. (2011). *Sejarah pendidikan Islam: napaktilas perubahan konsep, filsafat, dan metodologi pendidikan Islam dari era nabi SAW sampai ulama Nusantara*. Kalam Mulia.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 4(2)*, 126-135.
- Sutan Remy Sjahdeini, S. H. (2018). *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Kencana.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.
- Wangawidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah.

Zamilatul, Rahmah R. I. F. A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2017)*. Siliwangi: (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Otoritas Jasa Keuangan, (2023). Tujuan Perbankan Syariah. Diambil pada 15 Februari 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

ANGKET PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Alamat :

Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pertanyaan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Interprestasi	Kode
Sangat Tidak Setuju	STS
Tidak Setuju	TS
Kurang Setuju	KS
Setuju	S
Sangat Setuju	SS

III. DAFTAR PERTANYAAN

Angket Persepsi Mahasiswa (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berfikir bahwa proses perkuliahan di perbankan syariah akan membantu ketika berkarir di bidang perbankan syariah					
2	Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait perbankan syariah akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang					

	perbankan syariah					
3	Menurut saya setiap orang yang ingin berkarir di bidang perbankan syariah tidak harus mengikuti pelatihan di bank syariah					

4	<p>Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perbankan syariah akan meningkatkan kemampuan analitis untuk memecahkan masalah di bank syariah</p>					
5	<p>Saya merasa bahwa berkarir di bidang perbankan syariah akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok</p>					

Angket Motivasi Mahasiswa (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan					
2	Motivasi berkarir di bank syariah untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan					
3	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk memperluas akses dan					

	<p>jaringan dengan dunia kerja</p>					
4	<p>Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik</p>					
5	<p>Motivasi berkarir di bank syariah adalah mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan</p>					

6	Motivasi berkarir di bank syariah adalah untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi					
---	--	--	--	--	--	--

Angket Minat Bekerja (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat berkarir dalam bidang perbankan syariah karena memberikan gaji yang besar					
2	Karir di bidag perbankan syariah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah					
3	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah karena akan dapat fasilitas yang					

	memadai					
4	Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah setelah menyelesaikan pendidikan S-1					
5	Saya tertarik berkarir di bidang perbankan syariah karena banyak pengetahuan dan pengalaman tentang perbankan syariah					

6	<p>Saya berminat berkarir di bidang perbankan syariah karena saat ini karir di bidang perbankan syariah banyak dibutuhkan</p>					
7	<p>Saya berminat berkarir di bidnag perbankan syariah tidak harus memiliki gaji yang besar</p>					

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	51	51.0	51.0	51.0
	Perempuan	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	9	9.0	9.0	9.0
	21	11	11.0	11.0	20.0
	22	33	33.0	33.0	53.0
	23	31	31.0	31.0	84.0
	24	14	14.0	14.0	98.0
	25	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Abs_RES	100	1.496	0.241	2.412	0.478
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 3. Tanggapan Responden

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
3	3	4	4	4
4	4	3	4	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	4
4	4	3	4	3
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
5	4	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	2	5	3
4	4	4	4	4
5	5	4	3	4
4	4	4	3	3
5	5	4	4	4
4	4	5	3	4
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3

4	4	4	3	3
4	4	4	3	4
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
4	4	4	3	3
5	5	3	3	2
4	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	4
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	3	4	4	3
3	3	3	3	3
2	3	4	4	4
4	3	4	4	4
5	3	5	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	4
4	4	5	4	4
3	5	5	4	4
4	4	4	4	3
4	5	5	3	4
5	5	4	4	5
4	4	5	4	4
4	5	4	3	3

5	4	3	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
2	4	3	3	3
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	3	4	4	4
5	5	4	4	4
5	3	4	4	4
5	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	3	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	3	3	3	3
4	3	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	3	5	5
4	4	3	4	3
4	4	4	4	2
3	3	3	3	4
4	3	4	4	3
4	3	3	3	3
4	4	4	3	4
3	3	3	3	3
3	2	3	4	3
4	3	3	3	2
5	4	3	3	4

3	4	4	4	4
4	4	3	4	4
4	2	3	3	3
5	5	5	5	5
4	5	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
2	3	4	3	3
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	3	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	3	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4

4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	3	2
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	2	5	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4
5	5	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	5
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	5
4	4	4	3	3	4
5	5	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4

3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5
4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	2	5
5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	3	3	4	3

5	4	5	3	4	4
5	5	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4
5	5	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3
4	4	5	5	5	5
3	3	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4
4	4	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4
4	4	4	3	3	4
5	4	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	2
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4

5	4	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	3	5	4	4
3	5	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	4	5
3	3	4	5	4	4	4
3	4	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	5	5	2	3
4	2	3	2	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	2	5
3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3

4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4
3	5	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	2
4	4	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4
5	3	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	3
3	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4

4	5	5	3	4	5	4
5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	3	3	5	5
5	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5
2	4	3	3	3	3	2
4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	5
5	5	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	2
4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	3	5
4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	2	4	3
3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	2
4	3	3	3	2	2	3
5	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5

Lampiran 4. Uji Instrumen

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.517**	.348**	.316**	.387**	.690**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.517**	1	.521**	.407**	.506**	.791**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.348**	.521**	1	.433**	.575**	.760**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	.316**	.407**	.433**	1	.606**	.723**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	.387**	.506**	.575**	.606**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1	Pearson Correlation	.690**	.791**	.760**	.723**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.745**	.308**	.231*	0.191	0.156	.591**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.021	0.057	0.121	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.745**	1	.255*	.216*	.304**	0.072	.581**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.011	0.031	0.002	0.479	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.308**	.255*	1	.356**	.625**	.455**	.736**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.011		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.231*	.216*	.356**	1	.594**	.375**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.031	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	0.191	.304**	.625**	.594**	1	.531**	.818**
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.002	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.6	Pearson Correlation	0.156	0.072	.455**	.375**	.531**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.479	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2	Pearson Correlation	.591**	.581**	.736**	.711**	.818**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y
y1	Pearson Correlation	1	.390*	.353*	.243*	.451*	.367*	.477*	.634*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	.390*	1	.562*	.505*	.558*	.474*	.539*	.786*
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	.353*	.562*	1	.495*	.535*	.644*	.527*	.796*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	.243*	.505*	.495*	1	.528*	.355*	.444*	.688*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	.451*	.558*	.535*	.528*	1	.451*	.495*	.771*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	.367*	.474*	.644*	.355*	.451*	1	.489*	.729*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

y 7	Pearson Correlation	.477*	.539*	.527*	.444*	.495*	.489*	1	.769*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
y	Pearson Correlation	.634*	.786*	.796*	.688*	.771*	.729*	.769*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.810	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.773	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.861	7

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.762	1.313
0.762	1.313

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.600	1.457		-0.412	0.681
	x1	0.042	0.065	0.073	0.639	0.524
	x2	0.057	0.062	0.104	0.907	0.367

Lampiran 6. Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	0.650	0.643	2.217

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886.535	2	443.267	90.183	.000 ^b
	Residual	476.775	97	4.915		
	Total	1363.310	99			

A. Dependent Variable: y

B. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.199	2.203			-0.998	0.321
	x1	0.580	0.099	0.403		5.857	0.000
	x2	0.727	0.094	0.529		7.690	0.000

a. Dependent Variable: y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Penulis

Nama : Fitria Rizki Nurmanda
Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/190603401
Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh, 2 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumnas Jeulingke

B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Sukarman
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Zubaidah
Pekerjaan : Penjahit/IRT
Alamat : Perumnas Jeulingke

c. Riwayat Pendidikan

SDN/MIN : SDN 61 Banda Aceh
SMPN/MTSN : SMPN 8 Banda Aceh
SMAN/ MAN : SMAN 5 Banda Aceh